

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berkembangnya sistem pendidikan di Indonesia saat ini, memberikan tingkat mutu dan kualitas kepada sekolah - sekolah baik swasta maupun negeri menjadikan standar pembelajaran yang lebih tinggi dan baik untuk kemajuan siswa-siswinya. Di luar sistem pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, dan digunakan secara rata kepada setiap sekolah yang ada, sekolah yang dianggap lebih baik dan modern adalah sekolah yang memiliki sistem fasilitas pembelajaran teknologi informatika yang digunakan suatu sekolah. Dan di zaman globalisasi yang mengedepankan teknologi informasi sekarang ini efektif, dan efisien adalah dua hal yang sangat dibutuhkan, dan sangat penting dalam konteks terbentuknya suatu proses bisnis yang terintegritas. Efektif merupakan kecenderungan kepermasalahan waktu, sedangkan efisien merupakan kecenderungan kepermasalahan biaya.

Dahulu proses bisnis hanya dilakukan dalam perusahaan saja, akan tetapi sekarang proses bisnis sudah merambah ke instansi-instansi terutama dalam instansi yang dibawah naungan pemerintah, terutama dalam bidang pendidikan khususnya. Maka dari itu banyak perusahaan, dan instansi berlomba untuk membangun sebuah sistem yang dapat berjalan, atau beroperasi secara komputerisasi agar dapat menghasilkan sebuah proses bisnis yang terkendali dengan baik. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah salah satu provinsi di Indonesia yang berupaya ingin melakukan perombakan sistem tersebut.

Sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas maupun jurusan yang memiliki perhatian yang *intensif* dari kalangan para elit pemerintah untuk membangun suatu proses bisnis yang lebih mengedepankan sistem yang baik tersebut. Pentingnya pendidikan sekolah untuk mendukung agar terciptanya suatu kesesuaian dalam menjalankan sebuah pengaturan kegiatan-kegiatan peserta didik

dari mulai masuk sekolah sampai lulus sekolah maka diperlukannya sebuah keefektifan, dan keefisienan administrasi kesiswaan didalamnya. Pendidikan sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting karena pendidikan tersebut merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa yang mendidik, serta menciptakan benih-benih penerus bangsa yang berkualitas.

Administrasi kesiswaan sendiri, yaitu keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerja sama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pendidikan di sekolah. Pengaturan kegiatan peserta didik tersebut diarahkan pada peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar baik intra maupun ekstrakurikuler sehingga memberikan kontribusi bagi pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah serta, tujuan pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian administrasi kesiswaan pada sekolah disusun untuk memberi petunjuk bagi penyelenggara, dan pengelola administrasi kesiswaan dapat tertib, dan teratur sehingga mendukung tercapainya tujuan sekolah.

Sekolah menengah pertama negeri 4 adalah salah satu sekolah menengah pertama yang pengadministrasian kesiswaannya, serta cara pelayanan yang hampir nyaris belum tersentuh teknologi dan masih menggunakan cara lama, atau cara manual yang membuat proses berjalan sangat lama, tidak efektif, tidak efisien, dan menghasilkan banyak permasalahan yang kompleks, baik masalah yang ditimbulkan dalam segi pelayanan, dan prosesnya yang menciptakan suatu hasil yang kurang sesuai dengan yang diharapkan.

Hal tersebut sangatlah bertolak belakang dengan kondisi yang mengharuskan suatu proses bisnis berjalan dengan efektif, dan efisien. Fenomena tersebut banyak menimbulkan pertanyaan yang pada akhirnya mendorong penulis untuk melakukan pembedahan pengadministrasian kesiswaan yang beroperasi secara manual sehingga berbasis komputerisasi, berharap dengan tindakan tersebut dapat melakukan proses bisnis dengan baik, dan cepat.

Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kesiswaan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Muntok Dengan Metodologi Berorientasi Objek”**.

## **1.2 Masalah**

Dalam bagian pengadministrasian kesiswaan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Muntok terdiri 4 (empat) konsep administrasi yang mencakup kesiswaan itu sendiri, yaitu diantaranya adalah administrasi kesiswaan, ekstrakurikuler, pembelajaran, dan keuangan. Agar dalam mengembangkan sistem informasi administrasi kesiswaan ini dapat mencapai fungsi sebagaimana mestinya, dan tujuan yang diharapkan permasalahan yang ada dibatasi adalah:

- a. Bagaimana merancang Aplikasi yang menggunakan metodologi berorientasi objek untuk mendukung proses penyampaian informasi administrasi kesiswaan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Muntok.
- b. Ruang lingkup kerja administrasi kesiswaan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Muntok.
- c. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menyimpan banyak data, dokumen secara terkomputerisasi.
- d. Bagaimana cara meminimalisir kesalahan data sehingga terjadi kerangkapan data.
- e. Kesulitan dalam melakukan pencarian data disebabkan terlalu banyaknya data yang ada.
- f. Bagaimana memberikan laporan-laporan secara cepat.
- g. Dengan adanya batasan masalah tersebut diharapkan agar jangan sampai menyimpang dari topik yang terdapat dalam laporan skripsi ini.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Setelah melakukan observasi langsung ke SMP Negeri 4 Muntok maka ruang lingkup yang penulis ambil adalah pengelolaan data siswa, pengelolaan surat mutasi, atau pindah, pengelolaan data siswa masuk pindahan, pengelolaan data sanksi, dan pelanggaran tata tertib, laporan pelanggaran tata tertib, laporan mutasi, atau pindah, laporan masuk pindahan.

### **1.4 Metode Penelitian**

Dalam pengumpulan data penulis akan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode Observasi.
- b. Dalam hal ini penulis langsung melihat, atau mengadakan pengamatan ke bagian-bagian yang ada hubungannya dengan topik permasalahan yang akan diangkat, sekaligus pengumpulan dokumen-dokumen yang digunakan.
- c. Metode Wawancara
- d. Merupakan metode pengumpulan data yang berupa komunikasi langsung antara penulis dengan responden yang bertujuan untuk mendapatkan masukan, serta informasi yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi ini.
- e. Metode Kepustakaan
- f. Metode pengumpulan data dengan mempelajari, dan mengumpulkan bahan dari buku-buku, atau sumber yang berkaitan dengan topik permasalahan.

#### **1.4.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian untuk melaksanakan, dan memenuhi pembuatan laporan skripsi ini, metodologi sangat diperlukan sebagai pedoman tentang bagaimana, dan apa saja yang harus dilakukan selama pengembangan sistem ini. Pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan metodologi iterasi, dimana setiap fase dilakukan secara berulang-ulang sampai rancangan benar.

Adapun tahapan metodologi iterasi sebagai berikut:

- a. Perencanaan.
- b. Analisis.
- c. Perancangan.
- d. Implementasi.

#### **1.4.2 Metode Analisis**

Ada beberapa tahapan dalam metode analisis pembuatan penelitian laporan skripsi ini, yaitu:

- a. Survey sistem berjalan.
- b. Analisis survey.
- c. Identifikasi kebutuhan informasi.

#### **1.4.3 Metode Perancangan**

Ada beberapa metode perancangan dengan Unified Modeling Language, yaitu:

- a. Merancang sistem baru sesuai dengan identifikasi kebutuhan.
- b. Merancang spesifikasi proses.
- c. Merancang basis data dengan Entity Relationship Diagram.
- d. Merancang tampilan antar muka sistem.
- e. Merancang dokumen masukan, dan dokumen keluaran sistem usulan.
- f. Merancang aplikasi pemograman visual studio 2008.

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Berdasarkan tujuan yang telah di rumuskan, maka dibuatlah “Rancangan Sistem Informasi administrasi kesiswaan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Muntok.” dengan manfaat sebagai berikut :

- a. Mengefektifkan dan mengefesiensikan proses administrasi kesiswaan pada SMP Negeri 4 Muntok.
- b. Memudahkan petugas untuk mengetahui dan mencari data lama tentang administrasi kesiswaan pada SMP Negeri 4 Muntok .
- c. Memudahkan petugas mencatat administrasi kesiswaan pada SMP Negeri 4 Muntok.
- d. Memudahkan para petugas dalam menyimpan dan mengambil kembali data-data berupa data siswa maupun laporan-laporan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar penulis dapat menjelaskan tentang laporan skripsi ini secara terurai dengan baik, dan akurat maka penulisan disusun secara terstruktur, dan sistematika. Adapun sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun laporan skripsi ini sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan, dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan dalam laporan skripsi yang dibuat ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan penjelasan tentang teori umum, sistem, dan informasi, perancangan, dan analisa sistem berorientasi obyek, metode iterasi, pemodelan proses, pemodelan data, teknologi basis data, teori khusus, teori aplikasi. Selain itu bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail.

### **BAB III ANALISIS SISTEM**

Bab ini berisi PEP (Project Execution Plan) yang berisi objektif proyek identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek

(yang berisi work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), struktur tim proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matriks), dan skema, atau diagram struktur, analisa resiko (project risk), dan meeting plan.

#### **BAB IV RANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi tentang struktur organisasi, jabaran tugas, dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada bab sebelumnya, dan saran-saran dari penulis.